

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timor-leste Sebagai Negara yang baru berkembang, tentu pembangunan di berbagai bidang sangat diperlukan, salah satunya pembangunan Infrastruktur. Pembangunan Infrastruktur menjadi salah satu Prioritas untuk membantu perputaran ekonomi di Timor Leste terutama pembangunan gedung, pengaspalan jalan, pembangunan jembatan, air dan bangunan-bangunan lainnya. Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang mengandung unsur bahaya. Untuk itu penerapan Smk3 dalam industri konstruksi sangatlah penting.

Tujuan dari Penerapan Sistem keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek konstruksi di Timor-Leste untuk mengidentifikasi penyebab serta potensi kecelakaan kerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja dan penanganan kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di setiap pelaksanaan proyek.

Secara umum dalam melindungi pekerja di setiap pelaksanaan proyek, masih sering terabaikan terutama pelaksanaan pembangunan di bidang pekerjaan umum dan konstruksi sederhana, hal ini ditunjukkan masih tingginya angka kecelakaan dikarenakan tidak adanya konsistensi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam proses pelaksanaan seperti yang tertera pada undang-undang No.19 tahun 2010 (Estatutu IGT).

Menurut Inspektor IGT dari tahun 2010-2020 terdaftar 18 kasus yaitu 14 orang kasus kematian, 1 orang luka ringan dan 2 orang cedera. Sebab itu, suatu perusahaan yang bergerak di bidang kerja konstruksi harus mempunyai Sistem Manajemen

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Mengurangi Terjadinya Kecelakaan di tempat Kerja.

Secara keseluruhan Sistem Manajemen (K3) terdiri dari struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya, dimana tujuh unsur tersebut berperan penting dalam pengembangan penerapan, pencapaian, penkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang selamat, aman, efisien dan produktif. Dari uraian dan alasan-alasan di atas, maka penilitii tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan sistem K3 pada Proyek konstruksi di Timor Leste.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Sistem Manajemen K3 pada Proyek Konstruksi di Timor-Leste?
2. Apakah Prosedur K3 pada masing-masing proyek di Timor-Leste sudah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 4/2012 Estatuto IGT ?

1.3 Identifikasi Masalah

1. Masih Tingginya Angka Kecelakaan
2. Masih Kurang Pengetahuan Mengenai K3

3. Prosedur yang di terapkan dalam perusahaan tidak sesuai dengan yang tertera pada undang-undang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana Perusahaan Menerapkan Sistem K3 pada proyek konstruksi di Timor Leste.
2. Menyelidiki Secara Kritis Prosedur-prosedur k3 yang diterapkan pada masing-masing Proyek konstruksi di Timor Leste?

1.5 Batasan Masalah

Batasan Masalah Pada Penelitian Ini adalah Sebagai Berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Proyek konstruksi di Timor Leste
2. Yang diteliti adalah Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja Pada Proyek konstruksi di Timor Leste.

1.6 Keaslian Penelitian

Selama ini telah banyak penelitian tentang K3 konstruksi di Timor Leste secara umum, beberapa diantaranya adalah penelitian Tesis oleh Antonio Cono tentang Kajian Perspektif Penyedia Jasa Konstruksi Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Timor-Leste. Peneliti adalah mahasiswa teknik sipil Universitas Katolik Parahyangan tahun 2017. Ada penelitian lain oleh Domingas Viegas Franquelina Freitas tentang studi mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi di Timor Leste, mahasiswa S1 teknik sipil Universitas

Atma Jaya Yogyakarta, tahun 2016. Yang lain diakses melalui internet juga telah meneliti tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi. Dari penilaian penulis, penelitian-penelitian tersebut belum ada yang meneliti tentang PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI TIMOR-LESTE, pasca diterbitkannya peraturan menteri (*Lei do Trabalho*) No.19 tahun 2010 tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat Penerapan Sistem K3 ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis : Menambah pengetahuan tentang Penerapan Sistem (K3) serta kendala yang muncul akibat keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi yang ada di Timor-Leste.
- b. Bagi perusahaan :
 - i. Melindungi pekerja
 - ii. Patuh terhadap peraturan dan undang-undang
 - iii. Dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran tentang K3, khususnya bagi karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan audit.
 - iv. Membuat sistem manajemen yang efektif
 - v. Dapat meningkatkan produktivitas kerja.
- c. Bagi Akademik : Memberikan pengetahuan tentang Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3).

1.8 Sistematika pembahasan

Penulisan tesis ini secara garis besar dibagi menjadi beberapa Bab sebagai berikut :

BAB I - Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang permasalahan, mengapa penelitian tersebut dipilih untuk diteliti, selanjutnya pada bab ini juga berisi perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

BAB II - Tinjauan pustaka

Pembahasan mengenai teori-teori/literatur yang relevan dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

BAB III - Metodologi Penelitian

Pembahasan yang mencakup kerangka berpikir, model penelitian, metode penelitian, metode dalam pengumpulan data primer dan metode dalam pengolahan data untuk dianalisis.

BAB IV - Pengumpulan data dan Analisis Data

Menganalisa hasil dari pengumpulan data yang dilakukan dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB V - Temuan dan Pembahasan

Membahas temuan dari hasil analisa data yang telah dilakukan.

BAB VI - Kesimpulan dan Saran